

HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN *PHUBBING BEHAVIOR* PADA REMAJA AKHIR DI YOGYAKARTA

Made Sayoga Prabaswara

200810724

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang memprioritaskan pemanfaatan teknologi menjadikan manusia sangat bergantung pada teknologi, contohnya adalah penggunaan *smartphone*. Segala fitur yang terdapat dalam *smartphone* mendorong remaja akhir untuk lebih tertarik pada *smartphone* daripada berinteraksi dengan lingkungan sosial yang berdampak pada sikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitarnya. Padahal, idealnya remaja akhir pada masa perkembangannya harus memiliki kompetensi sosial yang baik. Oleh karena permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *FoMO* dengan *phubbing behavior* pada remaja akhir yang tinggal di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif antara *FoMO* dengan *phubbing behavior* pada remaja akhir di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah Remaja Akhir yang tinggal di Yogyakarta dengan responden sebanyak 126 orang dan diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala *FoMO* dan Skala *Phubbing Behavior*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,226 dengan $p < 0,011$ ($p < 0,05$). Artinya, terdapat hubungan negatif antara *FoMO* dengan *phubbing behavior* pada Remaja Akhir yang tinggal di Yogyakarta. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci: *Phubbing Behavior, FoMO, Remaja Akhir*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FEAR OF MISSING OUT AND PHUBBING
BEHAVIOR IN LATE ADOLESCENTS IN YOGYAKARTA**

Made Sayoga Prabaswara

200810724

ABSTRACT

The development of an era that prioritizes the use of technology has made humans highly dependent on technology, one example being the use of smartphones. All the features available in smartphones encourage late adolescents to be more interested in smartphones than interacting with their social environment, resulting in an indifferent attitude toward their surroundings. In fact, ideally, late adolescents during their developmental phase should have good social competencies. Due to this issue, this study aims to examine the relationship between FoMO (Fear of Missing Out) and phubbing behavior among late adolescents living in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between FoMO and phubbing behavior among late adolescents in Yogyakarta. The subjects in this study are late adolescents living in Yogyakarta, with 126 respondents obtained through purposive sampling. Data collection was conducted using the FoMO Scale and the Phubbing Behavior Scale. The data analysis technique used is the Product Moment correlation analysis. Based on the data analysis results, a correlation coefficient value of -0.226 was obtained with $p < 0.011$ ($p < 0.05$). This means there is a negative relationship between FoMO and phubbing behavior among late adolescents living in Yogyakarta. Therefore, the hypothesis proposed in this study is rejected.

Keywords: *Phubbing Behavior, FoMO, Late Adolescents*